

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan membahas beberapa poin penting pada bagian pendahuluan LP3A, yaitu : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Manfaat Perancangan, Lingkup Perancangan, Metode Perancangan, dan Sistematika Pembahasan.

1.1 Latar Belakang

Universitas di Indonesia berperan sentral dalam sistem pendidikan tinggi dan didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi bangsa melalui pendidikan yang berkualitas. Universitas-universitas di Indonesia menawarkan berbagai program studi yang mencakup berbagai disiplin ilmu, mulai dari ilmu sosial, humaniora, ilmu alam, teknik, hingga ilmu kesehatan yang dikelompokkan menjadi kesatuan ilmu, biasa disebut dengan Fakultas, dengan kurikulum yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri.

Sejalan dengan perkembangan di area pendidikan, jumlah Universitas Negeri dan Swasta di Indonesia per-tahun 2022 sudah mencapai 3.107 Universitas dengan jumlah terbanyak berasal dari Pulau Jawa sebanyak 1.364 Universitas (*Badan Pusat Statistik, 2022*) yang setiap tahunnya bersaing satu sama lain untuk mejadi perguruan tinggi terbaik di Indonesia. Universitas yang terkenal di Indonesia salah satunya adalah Universitas Diponegoro di Semarang, Jawa Tengah dengan 53 Program Studi Sarjana dari 11 Fakultas, yang salah satunya adalah Program Studi Arsitektur yang berakreditasi A dari Fakultas Teknik (*undip.ac.id, 2024*).

Berbeda dengan Teknik Sipil yang memiliki tujuan yang sama yaitu pembangunan, Arsitektur dalam konteks modern tidak hanya sebatas mendesain bangunan dengan struktur yang stabil dan kuat, namun juga mencakup aspek – aspek penting lainnya seperti kenyamanan, keamanan, keberlanjutan, dan integrasi bangunan serta dampak bangunan dengan lingkungan disekitarnya. Dapat dikatakan ilmu Arsitektur merupakan kombinasi dari beberapa disiplin ilmu dimana hubungan pengguna ruang (manusia) dengan ruang (bangunan) sangat krusial di dalam perencanaan dan perancangan bangunan. Aspek seperti

bagaimana pengguna ruang berperilaku berdasarkan bentuk dari sebuah ruang, bisa dihubungkan ke dalam ilmu psikologi dalam memahami perilaku manusia dibantu dengan ilmu desain untuk menciptakan bentuk objek yang dapat memicu pengguna ruang dalam berperilaku. Selain manusia juga ada aspek lingkungan yang perlu diperhatikan dalam merancang sebuah karya Arsitektur, bagaimana kondisi pencahayaan, suhu, iklim, dan angin dapat memengaruhi sebuah bangunan dan sebaliknya.

Aspek yang harus dipertimbangkan dalam proses perancangan arsitektur sudah sangat luas dan tidak bisa disamakan lagi dengan Disiplin Ilmu Teknik lainnya di Universitas Diponegoro, maka diperlukannya penambahan Disiplin Ilmu baru yang dapat mencakup aspek dalam perancangan arsitektur dan memfokuskan kepada aspek konsep, estetika, dan desain yang diharapkan dapat membuka cara pandang baru terhadap Arsitektur di era modern ini.

1.2 Rumusan Masalah

Perencanaan Fakultas Arsitektur dan Desain dalam memahami Arsitektur sebagai Disiplin Ilmu baru dimana aspek estetika, perilaku manusia, dan lingkungan merupakan aspek yang perlu di perhatikan dalam proses mendesain, serta mengetahui fasilitas yang diperlukan di dalam sebuah Fakultas. Oleh karena itu diperlukan perencanaan Fakultas Arsitektur dan Desain.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1) Tujuan dari Perencanaan dan Perancangan ini adalah :

- Membuat pengelompokkan disiplin ilmu baru dengan fokus memisahkan Ilmu Arsitektur dari Fakultas Teknik.
- Membuka cara pandang baru para mahasiswa terhadap Ilmu Arsitektur dan Desain yang luas di era modern ini.
- Terwujudnya perancangan Fakultas Arsitektur dan Desain yang nyaman bagi pengguna ruang dan terhadap lingkungan di sekitar.

2) Sasaran dari Perencanaan dan Perancangan ini adalah :

- Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan standar ruang yang diperlukan untuk Perencanaan dan Perancangan Fakultas Arsitektur dan Desain.

- Mengidentifikasi dan menganalisis aspek penting dalam perancangan arsitektur hijau yang akan digunakan untuk Perencanaan dan Perancangan Fakultas Arsitektur dan Desain.
- Mengidentifikasi dan menganalisis tapak yang akan digunakan untuk Perencanaan dan Perancangan Fakultas Arsitektur dan Desain.
- Mengidentifikasi dan menganalisis lingkungan sekitar tapak yang akan digunakan untuk Perencanaan dan Perancangan Fakultas Arsitektur dan Desain.

Sehingga hasil analisis dapat digunakan sebagai acuan dalam Perencanaan dan Perancangan Fakultas Arsitektur dan Desain.

1.4 Manfaat Perancangan

Perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun praktek. Manfaat teoritis yang diharapkan adalah dapat penambahan pengetahuan mengenai kebutuhan dan standar ruang untuk bangunan Fakultas, serta pemahaman yang lebih dalam mengenai *Green Architecture*. Manfaat praktis yang diharapkan adalah dapat membantu penulis dalam melakukan Perencanaan dan Perancangan Fakultas Arsitektur dan Desain dengan Pendekatan *Green Architecture*.

1.5 Lingkup Perancangan

Lingkup perancangan ini dibagi menjadi 2, yaitu lingkup spasial dan lingkup substansial. Lingkup spasial perancangan ini adalah di Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah. Lingkup substansial perancangan ini adalah pembahasan mengenai *Green Architecture* dan ciri - cirinya.

1.6 Metode Perancangan

- 1) Data Primer adalah data yang didapatkan berdasarkan hasil pengamatan atau survey di lapangan secara langsung, dengan mengobservasi tapak perancangan, serta data survey dengan mengobservasi objek arsitektur yang dijadikan sebagai studi preseden penulis.
- 2) Data Sekunder adalah data yang didapatkan sebagai penunjang data primer biasa berasal dari sumber referensi literatur seperti jurnal dan buku berisikan teori dikemukakan oleh para ahli dalam bidang terkait.

- 3) Data wawancara adalah data yang didapatkan melalui proses tanya jawab antara penanya dan narasumber, digunakan untuk melengkapi data primer dan sekunder. Data wawancara ini didapatkan selama proses survey studi preseden untuk mendapatkan data yang lebih spesifik terhadap objek yang diobservasi.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah – langkah dalam penyusunan Tugas Akhir ini pada BAB – BAB selanjutnya, yaitu :

- 1) BAB I : PENDAHULUAN. Bab ini akan membahas beberapa poin penting pada bagian pendahuluan proposal, yaitu : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Manfaat Perancangan, Lingkup Perancangan, Metode Perancangan, dan Sistematika Pembahasan.
- 2) BAB II : KAJIAN PUSTAKA. Bab ini akan membahas beberapa poin penting pada bagian kajian pustaka, yaitu kajian literatur terkait dengan teori dan referensi yang akan membantu penulis dalam perancangan Fakultas Arsitektur dan Desain dengan Pendekatan *Green Architecture*.
- 3) BAB III : TINJAUAN LOKASI. Bab ini akan membahas beberapa poin penting pada bagian Tinjauan Lokasi, yaitu : Tinjauan Umum Kecamatan Tembalang, Tinjauan Lokasi Tapak, dan Regulasi Tapak.
- 4) BAB IV : PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN. Bab ini akan membahas mengenai pendekatan yang dilakukan dalam proses perencanaan dan perancangan seperti aspek pelaku, pendekatan desain, pendekatan kapasitas dan besaran ruang.
- 5) BAB V : PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN. Bab ini akan membahas mengenai program perencanaan dan perancangan yang bersikan program ruang bangunan.